



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202014621, 7 Mei 2020

## Pencipta

Nama : **Ekal Hendrayani, Dewi Febrina,**  
Alamat : Jln. Beringin Perum Pemda Blok A No 183 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. 28293, Pekanbaru, Riau, 28293  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ekal Hendrayani , Dewi Febrina,**  
Alamat : Jln. Beringin Perum Pemda Blok A No 183 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. 28293, Pekanbaru, 4, 28293

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**

Judul Ciptaan : **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Beternak Sapi Di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 September 2009, di Pekanbaru

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000186905

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Ekal Hendrayani	Jln. Beringin Perum Pemda Blok A No 183 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. 28293
2	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Ekal Hendrayani	Jln. Beringin Perum Pemda Blok A No 183 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. 28293
2	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam



## **DESKRIPSI HAK CIPTA NO : EC00202014621**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BETERNAK SAPI DI DESA KOTO BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Desa Koto Benai terletak di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Usaha ternak sapi di desa ini pada umumnya masih bersifat sambilan. Potensi pengembangan ternak sapi di daerah ini masih cukup besar. Selain topografi yang mendukung, juga dari segi sosial budaya masyarakat sekitar yang tidak asing lagi untuk usaha ternak sapi. Suksesnya pembangunan peternakan, khususnya di Desa Koto Benai tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana, modal dan alat bantu lainnya, tetapi juga tergantung seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh peternak tersebut. Hal ini merupakan salah satu tantangan yang sering dijumpai oleh petugas/penyuluh peternakan di lapangan. Kenyataannya, kondisi peternakan di Desa Koto Benai pada saat ini masih banyak dijumpai sapi yang kurang terurus, terutama di luar musim tanam padi, sapi-sapi tersebut sebagian besar dilepas begitu saja oleh peternak tanpa dikandangkan. Hal ini diduga masih rendahnya motivasi peternak sapi untuk meningkatkan produktifitas ternaknya.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Beternak Sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Metoda yang digunakan adalah metoda sensus terhadap 25 peternak sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung dengan peternak. Data karakteristik peternak dan motivasi berusaha ternak sapi disusun dalam bentuk tabel kemudian dikelompokkan menurut kategori yang telah ditetapkan selanjutnya dianalisis dalam bentuk uraian.

Usaha peternakan sapi di Desa Koto Benai pada umumnya masih bersifat sambilan, belum berorientasi komersial atau bisnis, sapi yang dipelihara sebagian besar sapi Bali dan sapi lokal yang merupakan milik peternak tetapi ada juga yang mendapat bantuan dari pihak lain misal dari PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Sistem pemeliharaan sapi di desa ini bersifat tradisional (ekstensif) yaitu ternak dilepas pada siang hari dan malam harinya dikandangkan bahkan pada saat tidak terjadi musim tanam padi, ternak-ternak tersebut tidak pulang ke kandangnya. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) sudah mulai dilaksanakan tapi teknologi

pengolahan pakan seperti pembuatan *silase* belum diterapkan, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak. Untuk memasarkan ternaknya, peternak biasanya menjual melalui tengkulak.

Peternak sapi di Koto Benai mayoritas (56%) berada pada umur sangat produktif (15-45 tahun), berpendidikan sedang (tamat SD-tidak tamat SLTA) sebanyak 10 orang (40%), berpendapatan sedang (Rp. 1.000.000-2.000.000 /bulan) sebanyak 60%, dengan pengalaman berusaha ternak dengan kategori sedang (2-4 tahun) sebanyak 48% dengan tingkat motivasi berusaha peternak sapi tinggi (skor 48–60) sebanyak 60%.

Hubungan antara faktor-faktor motivasi dengan tingkat motivasi beternak sapi di desa Koto Benai terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan antara faktor-faktor motivasi dengan tingkat motivasi beternak sapi di desa Koto Benai

No	Faktor Motivasi	X <sup>2</sup> Hitung	X <sup>2</sup> Tabel
1	Umur	0,30	9,49
2	Pendidikan Formal	0,70	9,49
3	Pendidikan non formal (pelatihan atau penyuluhan)	3,94	9,49
4	Pengalaman berusaha	3,94	9,49
5	Pendapatan	1,85	9,49
6	Tanggungan keluarga	2,70	9,49

Tabel 1 memperlihatkan tidak ada hubungan antara motivasi berternak sapi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berternak sapi (umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman beternak, pendapatan, dan, jumlah tanggungan keluarga). Hal ini disebabkan karena 1) umur bukanlah faktor yang menentukan motivasi beternak sapi, karena sebagian besar peternak berada pada usia produktif, sehingga memiliki tingkat kematangan yang hampir sama dalam menerima dan memotivasi diri dalam usaha beternak sapi, 2) orang yang tidak berpendidikan formal pun dapat melakukan usaha beternak sapi asalkan mempunyai modal untuk memulai usahanya, 3) sebagian besar peternak tidak pernah mengikuti pendidikan non formal baik penyuluhan ataupun pelatihan di bidang peternakan, 4) peternak telah melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari seperti memandikan ternak, membersihkan kandang memberi pakan, peternak takut untuk mencoba sesuatu yang baru untuk pengembangan usaha, 5) usaha berternak sapi di desa ini bukanlah merupakan usaha pokok masyarakat melainkan hanya usaha sambilan dalam menambah ekonomi keluarga.

*Kata kunci : desa koto benai, peternak, motivasi beternak sapi*